

**SOSIALISASI ASI
EKSKLUSIF UNTUK
PEMBERDAYAAN
KADER POSYANDU DI
DESA KEMBANGAN
KABUPATEN GRESIK**

Rosyana^{1*}, Oktaria Pratiwi²,
Sumarni³, Helni Putri⁴

¹²³⁴) STIKes William Booth Surabaya,
Provinsi Jawa Timur

Article history

Received : 15/06/2023

Revised : 18/06/2023

Accepted : 04/07/2023

*Corresponding author

Email : rosya.rosyana@gmail.com**Abstrak**

Upaya pemberian ASI eksklusif memiliki manfaat yang besar bagi bayi dalam meningkatkan kekebalan tubuh dan sebagai nutrisi, hal tersebut dikarenakan kandungan zat gizi dalam ASI mengandung protein, karbohidrat, lemak dan mineral yang dibutuhkan bayi dalam jumlah yang seimbang serta berperan dalam menekan angka kematian bayi. Pengabdian ini dilakukan di Desa Kembangan Kabupaten Gresik terhadap 35 orang kader PKK berupa pelatihan kader posyandu tentang ASI Eksklusif dan edukasi kepada ibu-ibu hamil tentang ASI Eksklusif selama 6 hari terhitung dari tanggal 11 – 16 Februari 2023. Hasil pengabdian didapati bahwa sebagian besar kader posyandu sudah memahami tentang ASI Eksklusif dan telah dilaksanakan *micro teaching* dari kader yang mengikuti pelatihan kepada wanita hamil yang trimester 3 akan bersalin.

Katakunci: ASI Eksklusif; Kader Posyandu; Kesehatan**Abstract**

Efforts to give exclusive breastfeeding have great benefits for babies in increasing immunity and as nutrition, this is because the nutritional content in breast milk contains proteins, carbohydrates, fats and minerals needed by babies in balanced amounts and plays a role in reducing infant mortality. This service was carried out in Kembangan Village, Gresik Regency for 35 PKK cadres in the form of Posyandu cadre training on Exclusive Breastfeeding and education for pregnant women about Exclusive Breastfeeding for 6 days from 11-16 February 2023. The results of the service found that most of the Posyandu cadres already understand about exclusive breastfeeding and have implemented micro teaching from cadres who attended training to pregnant women who will give birth in the 3rd trimester.

Keywords: Exclusive Breastfeeding; Posyandu Cadres; Healthy© This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**PENDAHULUAN**

Air susu ibu (ASI) merupakan sumber gizi dengan komposisi seimbang untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI adalah makanan lengkap untuk bayi, dan kandungan gizi dalam ASI berupa kalori, vitamin, dan mineral adalah yang terbaik untuk bayi karena memiliki proporsi yang sesuai. ASI harus diberikan secara eksklusif, yaitu diberikan ASI selama 6 bulan tanpa makanan tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan makanan padat seperti pisang,

pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan bubur tim sejak lahir hingga bayi umur 6 bulan (Kemenkes RI, 2022).

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI secara murni sejak bayi lahir sampai usia 6 bulan. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, kecuali sirup obat untuk terapi dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur, biskuit, atau nasi tim (Simaremare, 2020).

Upaya pemberian ASI eksklusif memiliki manfaat yang besar bagi bayi dalam meningkatkan kekebalan tubuh dan sebagai nutrisi, hal tersebut dikarenakan kandungan zat gizi dalam ASI mengandung protein, karbohidrat, lemak dan mineral yang dibutuhkan bayi dalam jumlah yang seimbang serta berperan dalam menekan angka kematian bayi. Pemberian ASI saja dalam usia 6 bulan dapat mempengaruhi Angka Kematian Bayi (AKB) dikarenakan kandungan dalam ASI yang dapat meningkatkan dan mempertahankan sistem kekebalan tubuh pada bayi. Kandungan yang luar biasa pada ASI dapat menghindari bayi dari tidak mudah terserang penyakit infeksi (Kemenkes RI, 2022).

Peran kader posyandu dalam mensosialisasikan pemberian ASI eksklusif dapat dimulai sejak ibu hamil. Ketika ibu hamil datang ke posyandu untuk memeriksakan kehamilannya, ibu hamil akan mendapatkan informasi mengenai keuntungan memberikan ASI dan bagaimana cara sukses menyusui saat kelahiran bayinya kelak (Sjawie, 2019).

Berdasarkan survey penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munaiseche (2021) tentang Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Puskesmas Kota Bitung bahwa program ASI Eksklusif di Kota Bitung sudah berjalan akan tetapi masih ada beberapa masalah, diantaranya masih kurangnya komunikasi serta sosialisasi khusus program ASI Eksklusif dari pihak Dinas Kesehatan ke pihak Puskesmas. Dukungan pemerintah baik pusat maupun daerah penting dalam keberhasilan program ASI Eksklusif. Kota Bitung hingga saat ini belum mempunyai kebijakan khusus tentang ASI Eksklusif seperti Peraturan Daerah (perda) atau Peraturan Walikota yang menyebabkan tidak adanya petunjuk pelaksanaan yang mengatur lebih lanjut tentang teknis operasional pelaksanaan ASI Eksklusif.

Untuk permasalahan Mitra, yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang ASI Eksklusif. Belum tersampainya informasi yang akurat tentang ASI Eksklusif, sesuai dengan permasalahan yang ada maka prioritas yang harus disampaikan kepada ibu hamil adalah tentang ASI eksklusif, oleh karena itu maka diperlukan peran kader posyandu untuk menyampaikan secara keseluruhan tentang ASI Eksklusif, mengingat bahwa kader merupakan tokoh masyarakat dan perpanjangan tangan dari petugas kesehatan, dengan demikian maka kader perlu dibekali pengetahuan yang lengkap tentang ASI Eksklusif.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu: Pelatihan kader posyandu tentang ASI Eksklusif, Edukasi kepada ibu-ibu hamil tentang ASI Eksklusif oleh kader posyandu yang telah dilatih. Sesuai Prosedur dan tahapan proses PKM ini yaitu dimulai dari, Pendataan jumlah kader posyandu yang ada di Desa Kembangan Kabupaten Gresik, Penyusunan panitia kegiatan pelatihan, Penentuan lama kegiatan dan jadwal kegiatan serta tempat kegiatan, Melaksanakan kegiatan pelatihan kepada kader. Secara ringkas kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengurusan ijin pelatihan kader posyandu
2. *Pretest* sebelum dilakukan pelatihan
3. Pelatihan kader
4. *Posttest* setelah pelatihan
5. Memberikan kesempatan mikro teaching kepada kader dengan sarannya adalah ibu hamil. Kegiatan pelatihan kader posyandu ini dilaksanakan di Desa Kembangan Kabupaten Gresik dengan jumlah sasaran kader yang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan 35 orang, waktu pelaksanaan selama 6 hari dimulai dari tanggal 11 – 16 Februari 2023.

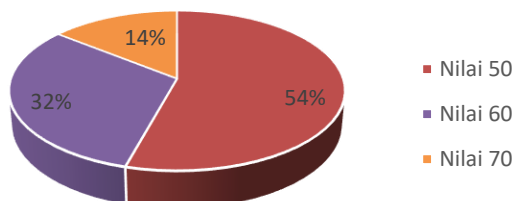
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM

Program pengabdian masyarakat akan menerapkan konsep-konsep kesehatan reproduksi terkait dengan promotif dan preventif masalah kebidanan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di Desa Kembangan Kabupaten Gresik. Oleh karena itu perlu dilakukan pendekatan kebidanan di komunitas maupun keluarga dengan melibatkan kader posyandu sebagai tokoh masyarakat dan sebagai dasar dalam pemberian pelayanan kesehatan utama pada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk layanan kebidanan di lingkup komunitas tetapi juga memberikan bentuk asuhan kebidanan dalam upaya meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi persiapan kemasayarakatan dan persiapan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan kepada kader posyandu ASI Eksklusif, tahapan melaksanakan kegiatan ini dimulai dari survei awal, pengurusan ijin dan pelaksanaan pelatihan yang dimulai dari menjawab pre tes sebelum pelatihan kemudian diakhiri menjawab pertanyaan pos tes setelah pelatihan, waktu yang

dipelukan selama melaksanakan pengabdian masyarakat 1 minggu.

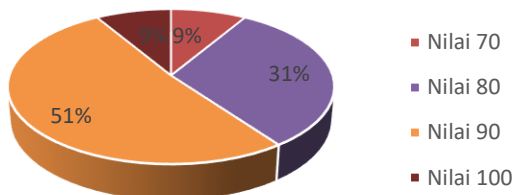
- a. Hasil pre tes kader posyandu sebelum pelaksanaan pelatihan tentang ASI Eksklusif terangkum di bawah ini :



Gambar 1. Hasil Pre Test Kader Posyandu sebelum Pelaksanaan Asi Eksklusif, 2023

Hasil nilai pre tes kader posyandu sebelum dilaksanakan pelatihan tentang ASI Eksklusif adalah responden yang menjawab soal pretest mayoritas mendapatkan nilai 50,0 sebanyak 19 orang (54%), sedangkan yang mendapatkan nilai 60,0 sebanyak 11 orang (32%). Sisa sebanyak 5 orang lagi mendapat nilai 70,0.

- b. Hasil pos tes kader posyandu sebelum pelaksanaan pelatihan tentang ASI Eksklusif terangkum pada diagram dibawah ini



Gambar 2. Hasil Post Test setelah Pelaksanaan Asi Eksklusif, 2023

Hasil post test didapati hasil, bahwa tingkat pemahaman kader posyandu setelah mengikuti pelatihan asi eksklusif adalah sebanyak 18 orang (51%) dengan predikat nilai 90,0. Sedangkan yang mendapatkan nilai penuh sebanyak 3 orang (9%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil/nilai pre dan pos tes pada pelatihan yang diberikan kepada kader posyandu ternyata ada peningkatan pengetahuan kader

posyandu tentang ASI Eksklusif dalam upaya meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu-ibu yang akan melahirkan. Pada proses pelatihan mitra berperan aktif mengikuti kegiatan pelatihannya dan mitra pada kegiatan ini yaitu kader posyandu akan meneruskan informasi tentang ASI Eksklusif kepada ibu-ibu hamil, Untuk luaran yang akan dicapai adalah peningkatan informasi dan cakupan tentang ASI Eksklusif. Metode pelatihan sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan dalam menyampaikan informasi tentang ASI Eksklusif kepada kader yang merupakan perpanjangan tangan bidan metode pelatihan diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Dukungan tenaga kesehatan berperan dalam menunjang pemberian ASI Eksklusif. Bidan dapat membantu ibu untuk memberikan ASI dengan baik dan mencegah masalah-masalah umum terjadi, misalnya dengan tidak memberikan makanan atau minuman lain kepada bayi baru lahir selain ASI, kecuali ada indikasi medis yang jelas. Jika dukungan suami dan bidan tidak dilaksanakan dengan benar, hal tersebut dapat menjadi penyebab rendahnya pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Hal ini sejalan dengan hasil *literature review* yang telah dilakukan oleh (Maziyyati, 2023) tentang Hubungan Kepercayaan dan Tradisi dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Bayi di mana dia menyimpulkan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara kepercayaan dan tradisi terhadap pemenuhan atau pemberian ASI secara eksklusif untuk bayi sebelum berusia 6 bulan. Adanya kepercayaan pada ibu menyusui bahwa ASI yang keluar pertama kali sebaiknya dibuang serta nutrisi bagi bayi tidak akan terpenuhi apabila hanya diberi ASI, sehingga mendorong perilaku ibu untuk memberi MP-ASI pada bayinya. Oleh karena itu, dalam pemberian ASI eksklusif, salah satu hambatan nya yaitu kurang mendukungnya kepercayaan dan tradisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat tentang pemberdayaan kader posyandu dalam upaya menggalakkan ASI Eksklusif di Kembangan Kabupaten Gresik tahun 2023 maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar kader posyandu sudah memahami tentang ASI Eksklusif dan telah dilaksanakan *micro teaching* dari kader yang mengikuti pelatihan kepada wanita hamil yang trimester 3 akan bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

"Sosialisasi Asi Eksklusif untuk Pemberdayaan Kader Posyandu di Desa Kembangan Kabupaten Gresik" (Rosyana, dkk)

- Armini, N. W. (2020). Meningkatkan Self Efficacy Ibu Hamil Dalam Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Melalui Edukasi Dengan Metode Emo-Demo Di Desa Batu Bulan Kangin. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 2(2), 113-118.
- Ayu Intan Permani, N. L. (2018). *Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Air Susu Ibu Eksklusif Di Puskesmas I Denpasar Barat* (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan 2018).
- Maziyyati, A., Nisaiyah, F., Athallah, H. S., Juliansyah, M. I., Katmawanti, S., Kurniawati, E. D., & Rachmawati, W. C. (2023). LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN KEPERCAYAAN DAN TRADISI DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF PADA BAYI. In *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone*.
- Munaiseche, M. M., Wagey, F., & Mayulu, N. (2021). Implementasi Kebijakan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Puskesmas. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 2(1), 010-014.
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 201-207.
- Simaremare, A. P. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Air Susu Ibu Eksklusif dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan Tahun 2019. *Nommensen Journal of Medicine*, 5(2), 42-47.
- Sjawie, W. A., Rumayar, A. A., & Korompis, G. E. (2019). Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas Tuminting kota Manado. *Kesmas*, 8(7).
- Tia Deswita Sari, T. D. S. (2018). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi Tahun 2018* (Doctoral dissertation, STIKes Perintis Padang).